

LAMPIRAN

- Initial :
- Lama bekerja:
 - a. 1-2 tahun
 - b. 3-5 tahun
 - c. Lebih dari 5 tahun
- Pendidikan terakhir:
 - a. D1
 - b. D3
 - c. S1
- Hal yang mendasari anda menjadi seorang guru (hal yang memotivasi):
 - a. Senang dengan anak-anak
 - b. Mencari pengalaman
 - c. Senang menjadi seorang guru
 - d.
- Hal yang anda miliki yang dapat mendukung anda menjadi seorang guru (keterampilan atau pengetahuan):
 - Keterampilan (tolong dijabarkan) :
Misalnya : bernyanyi, membuat keterampilan dll

 - Pengetahuan (tentang anak, cara mengajar dll):
Misalnya: metode mengajar , kelainan anak dll

Di bawah ini terdapat pernyataan-pernyataan mengenai tugas-tugas guru. Setiap pernyataan mengenai tugas-tugas guru yang tertulis diminta untuk dinilai **tingkat kesesuaian** dan **tingkat kemampuan** berdasarkan yang anda lakukan sebagai seorang guru di TK “X” Bandung. Setiap pernyataan memiliki empat jawaban berdasarkan tingkat kesesuaian yaitu **Sangat Sesuai (SS)**, **Sesuai (S)**, **Cukup Sesuai (CS)**, **Tidak Sesuai (TS)**. Selain itu memiliki empat jawaban berdasarkan tingkat kemampuan yaitu **Sangat Mampu (SM)**, **Mampu (M)**, **Cukup Mampu (CM)**, **Tidak Mampu (TM)**. Anda diminta memilih salah satu dari tingkat kesesuaian dan satu jawaban dari tingkat kemampuan. Berikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan diri anda sebagai seorang guru di sekolah ini.

Lampiran 1- Alat Ukur

Pernyataan	Tingkat kesesuaian				Tingkat Kemampuan			
	SS	S	CS	TS	SM	M	CM	TM
1. Dalam mengajar, saya menyampaikan materi dengan memberi contoh konkrit menggunakan alat peraga								
2. Saya meminta sekolah mengadakan pelatihan untuk para guru mengenai bidang tertentu								
3. Jika siswa menunjukkan suatu ekspresi (contoh: marah), Sebagai seorang guru, saya menanggapi sesuai dengan ekspresi yang ditunjukkan siswa (contoh menanggapi dengan berbicara tegas tetapi tidak memarahi anak tersebut)								
4. Dalam mengajar saya memberi instruksi secara jelas dan ringkas sesuai dengan kemampuan usia perkembangan anak								
5. Dalam mengajar saya berbicara dengan lancar								
6. Saat saya memiliki masalah pribadi (keluarga) saya tetap tersenyum ramah saat mengajar								
7. Saat mengevaluasi pekerjaan, saya menelaah pekerjaan berdasarkan prioritas								
8. Saat menghadapi suatu masalah dalam mengajar, cara yang saya gunakan untuk mengatasinya didasarkan pada pengalaman lalu								
9. Saya membantu teman kerja walaupun berbeda bagian dalam suatu acara sekolah								
10. Sebagai seorang guru, saya mengetahui penyebab perilaku yang ditunjukkan oleh anak								
11. Saat banyak pekerjaan saya mau bekerja melebihi jam kantor								
12. Pada saat kegiatan mengajar berlangsung, saya memberi izin kepada siswa yang sakit untuk pulang lebih dulu								
13. Untuk mengajar saya mencari metode-metode baru untuk mengajar yang bervariasi dari berbagai sumber								
14. Untuk menyampaikan materi, saya mengumpulkan bahan-bahan yang dapat digunakan sebagai bantuan saat mengajar								

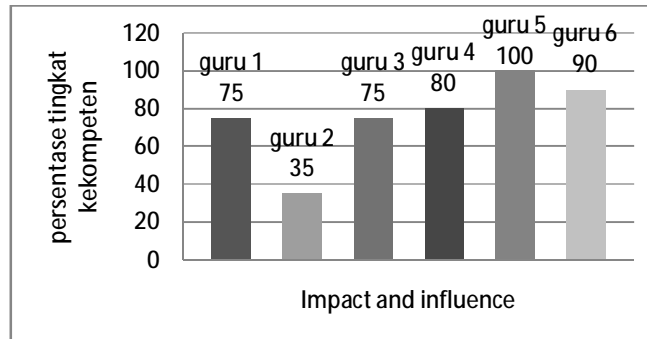
Pernyataan	Tingkat kesesuaian				Tingkat Kemampuan			
	SS	S	CS	TS	SM	M	CM	TM
	15. Jika siswa menunjukkan ekspresi (seperti : bingung), sebagai seorang guru, saya mengerti alasan siswa menunjukkan ekspresi tersebut dan memastikan apakah pendapat saya sesuai dengan pendapat siswa							
16. Dalam mengajar saya bersikap tegas melarang anak memukul temannya								
17. Saat saya bertemu dengan murid, saya menanyakan keadaan mereka								
18. Saya bersedia mengikuti pelatihan tentang perkembangan anak yang diadakan sekolah karena saya ingin mengembangkan pengetahuan saya								
19. Saya menjelaskan materi dengan artikulasi pengucapan yang jelas								
20. Saat menemukan masalah dalam mengajar, saya mencari penyebab dan akibat dari masalah tersebut								
21. Saya dapat melihat persamaan masalah kerja yang terjadi sekarang dengan masalah di masa lalu yang pernah saya hadapi pada saat saya mengajar								
22. Saya memotivasi rekan kerja dalam melakukan pekerjaan ketika rekan kerja mengeluh								
23. Sebagai guru, saya melakukan beberapa macam tindakan untuk memenuhi kebutuhan siswa atau orang tua								
24. Saya bersedia melakukan pekerjaan tambahan di luar kewajiban sehari-hari tanpa diminta								
25. Jika pada saat akan mengajar saya melihat siswa belum siap menerima materi yang telah disediakan, dengan segera saya mencari kegiatan yang lebih dapat diterima oleh anak								
26. Dalam mengajar, saya membuat rencana (program) pengajaran yang bertujuan menambah pengetahuan anak								

Pernyataan	Tingkat kesesuaian				Tingkat Kemampuan			
	SS	S	CS	TS	SM	M	CM	TM
27. Pada saat bercerita, saya menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan ekspresi tokoh dalam buku cerita yang sedang diceritakan (contoh : ketika tokoh dalam cerita menangis Sebagai seorang guru, saya menunjukkan ekspresi sedih)								
28. Ketika siswa berekspresi tertentu (seperti : cemberut) saat mengajar, saya dapat menduga penyebab ekspresi tersebut dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari orang tua, teman siswa dan teman kerja								
29. Saat memberikan evaluasi saya menuliskan kelebihan dan kekurangan setiap siswa di laporan harian								
30. Saya bersedia mengikuti berbagai rapat acara-acara yang akan diadakan sekolah								
31. Sebagai seorang guru, saya aktif berpartisipasi menganggapi komentar siswa								
32. Ketika saya bermasalah dengan orang tua seorang siswa, saya mengajar siswa tersebut sama dengan siswa lainnya								
33. Saat bertemu orang tua, sebagai seorang guru, saya menyampaikan penilaian keadaan anaknya dengan menyatakan pendapat berdasarkan pengamatan saya tentang anak tersebut dengan lancar								
34. Ketika merasa kesulitan dalam mengajar, saya menampilkan perilaku yang sesuai dengan tuntutan lingkungan (tidak menunjukkan bahwa saya sedang kesulitan)								
35. Saat siswa menangis, saya membujuknya dengan berbagai cara sampai anak tersebut berhenti menangis								
36. Saat mengajar saya dapat mentertibkan keadaan kelas yang ribut								
37. Ketika ada anak yang membuat saya kesal, saya tetap mengajar anak yang lain dengan nada bicara yang tidak keras								
38. Ketika seorang anak membuat suasana kelas tidak tertib saya menghampirinya dan berbicara dengan lembut kepadanya								

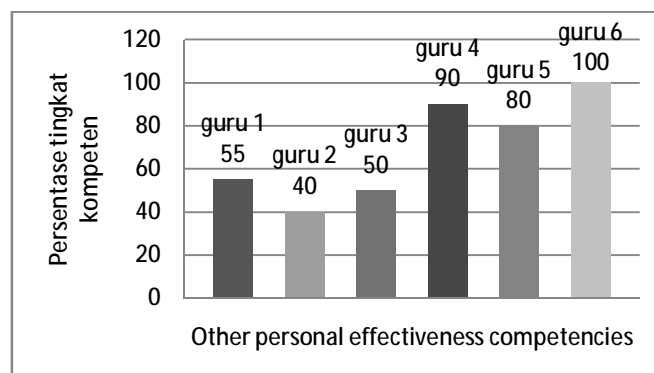
Pernyataan	Tingkat kesesuaian				Tingkat Kemampuan			
	SS	S	CS	TS	SM	M	CM	TM
39. Pada saat mengajar, saya menggunakan bahasa yang dimengerti oleh anak								
40. Saya memuji pekerjaan rekan kerja yang menurut saya perkerjaan mereka dilakukan dengan baik								
41. Saat mengajar saya memberikan perhatian khusus kepada anak yang memiliki kebutuhan khusus (saya memberikan tambahan waktu di luar jam pelajaran untuk membimbing anak yang lambat menangkap pelajaran)								
42. Saya membuat langkah-langkah penyampaian materi dari materi sederhana ke materi yang sulit dipahami anak								
43. Ketika materi belum selesai disampaikan sampai waktu istirahat, saya tidak memaksakan materi diselesaikan pada saat itu								
44. Saya mengajukan ide kegiatan baru pada atasan walaupun sebenarnya bukan merupakan tugas saya								
45. Ketika saya melihat rekan kerja saya mengajar di luar tujuan, saya akan menegurnya								
46. Saat siswa bertanya saya memberikan pendapat mengenai materi berdasarkan pengetahuan yang sudah saya dapatkan								
47. Saat mempersiapkan materi untuk mengajar saya aktif mencari pengetahuan baru dari berbagai sumber								
48. Saya bersedia mengubah kebiasaan yang tidak sesuai dengan keadaan sekolah (contoh : saya kurang nyaman untuk berhubungan dengan orang tua, tetapi saya mau mencoba untuk mulai berelasi dengan orang tua)								
49. Sebagai seorang guru, saya bekerja sama dengan orang tua untuk mengatasi kebiasaan buruk siswa (saya tidak memberi reward pada anak yang masih mengompol)								
50. Saya ikut memikirkan cara untuk membuat anak untuk berminat masuk ke sekolah di tempat saya mengajar walaupun hal tersebut bukan merupakan kewajiban (tugas) saya								

Pernyataan	Tingkat kesesuaian				Tingkat Kemampuan			
	SS	S	CS	TS	SM	M	CM	TM
51. Sebagai seorang guru saya selalu mencari tahu cara untuk membantu anak-anak yang berkebutuhan khusus								
52. Saat mempersiapkan pelajaran, saya membuat rencana kegiatan berdasarkan pengetahuan mengenai kegiatan yang sudah saya pahami								
53. Saya berusaha memberikan ide-ide baru dalam membuat program bulanan								
54. Saya membuat catatan pribadi tentang penyebab-penyebab dari suatu permasalahan yang ada pada saat saya mengajar, sehingga saya dapat memikirkan cara mengatasi masalah tersebut								
55. Saya tidak memberikan <i>reward</i> pada anak yang tidak membawa tugasnya, walaupun anak tersebut menangis								

--Terima kasih --

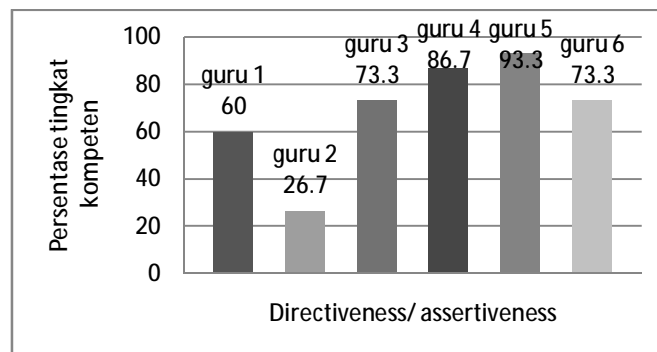
Diagram 4.2.3 *Impact and Influence*

Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Impact and influence* sebesar 75,8 %. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong sangat kompeten dalam kompetensi *impact and infulence*. Guru yang tergolong sangat kompeten dalam kompetensi *impact and influence* adalah 83,3%, yang tergolong kurang kompeten adalah 16,7%. Kompetensi *Impact and influence* adalah kompetensi tingkat pertama pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

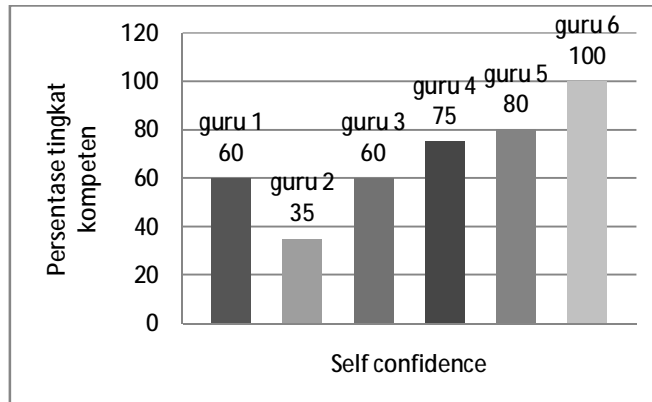
Diagram 4.2.4 *Other personal effectiveness competencies (affiliative Interest)*

Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Other personal effectiveness competencies (affiliative Interest)* sebesar 69,2 %. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong kompeten dalam kompetensi *Other personal effectiveness*

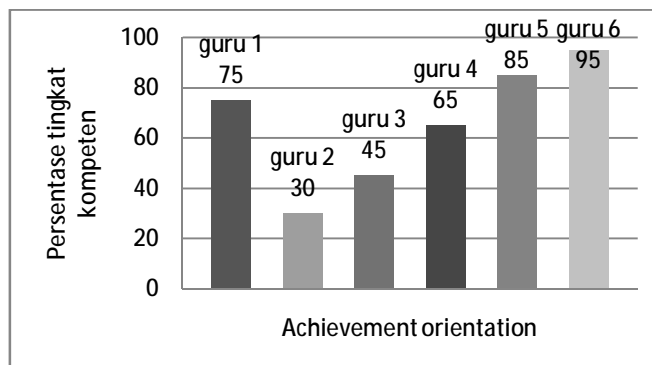
competencies (affiliative Interest). Guru yang tergolong sangat kompeten dalam kompetensi *Other personal effectiveness competencies (affiliative Interest)* adalah 50%, yang tergolong kompeten adalah 33,3% dan yang tergolong kurang kompeten adalah 16,7%. Kompetensi tersebut adalah kompetensi tingkat kedua kompeten pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

Diagram 4.2.5 *Directiveness/ assertiveness*

Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Directiveness/ assertiveness* sebesar 68,9%. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong kompeten dalam kompetensi *Directiveness/ assertiveness*. Guru yang tergolong sangat kompeten dalam kompetensi *Directiveness/ assertiveness* adalah 33,3%, yang tergolong kompeten adalah 50% dan yang tergolong kurang kompeten adalah 16,7%. Kompetensi tersebut adalah kompetensi kompetensi tingkat ketiga kompeten pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

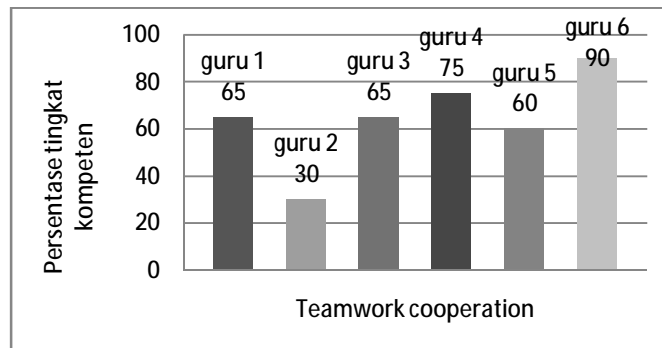
Diagram 4.2.6 *Self Confidence*

Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Self confidence* sebesar 68,3%. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong kompeten dalam kompetensi *Self confidence*. Guru yang tergolong sangat kompeten dalam kompetensi *Self confidence* adalah 33,3%, yang tergolong kompeten adalah 50% dan yang tergolong kurang kompeten adalah 16,7%. Kompetensi tersebut adalah kompetensi kompetensi tingkat keempat kompeten pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

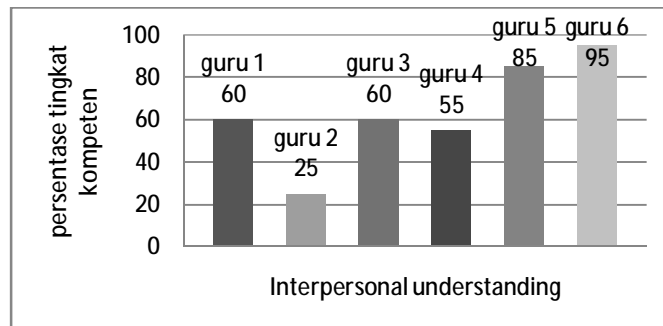
Diagram 4.2.7 *Achievement orientation*

Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Achievement orientation* sebesar 65,8 %. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong kompeten dalam kompetensi *Achievement orientation*. Guru yang tergolong sangat kompeten dalam

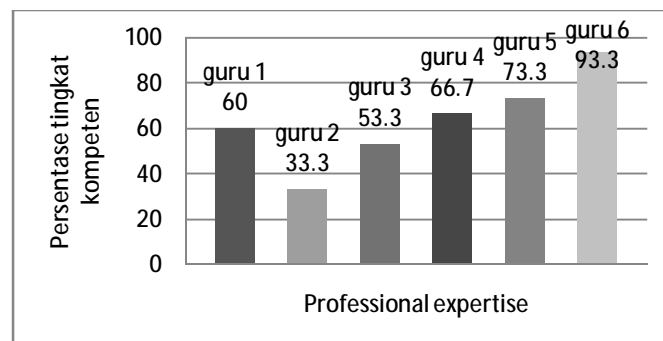
kompetensi *Achievement orientation* adalah 50%, yang tergolong kompeten adalah 16,7% dan yang tergolong kurang kompeten adalah 33,3%. Kompetensi tersebut adalah kompetensi kompetensi tingkat kelima kompeten pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

Diagram 4.2.8 *Teamwork cooperation*

Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Teamwork cooperation* sebesar 64,2 %. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong kompeten dalam kompetensi *Teamwork cooperation*. Guru yang tergolong sangat kompeten dalam kompetensi *Teamwork cooperation* adalah 16,7%, yang tergolong kompeten adalah 66,7% dan yang tergolong kurang kompeten adalah 16,7%. Kompetensi tersebut adalah kompetensi kompetensi tingkat keenam kompeten pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

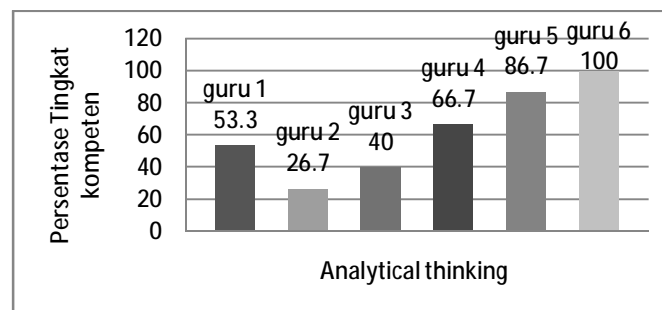
Diagram 4.2.9 *Interpersonal Understanding*

Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Interpersonal understanding* sebesar 63,3 %. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong kompeten dalam kompetensi *Interpersonal understanding*. Guru yang tergolong sangat kompeten dalam kompetensi *Interpersonal understanding* adalah 33,3%, yang tergolong kompeten adalah 50% dan yang tergolong kurang kompeten adalah 16,7%. Kompetensi tersebut adalah kompetensi tingkat ketujuh pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

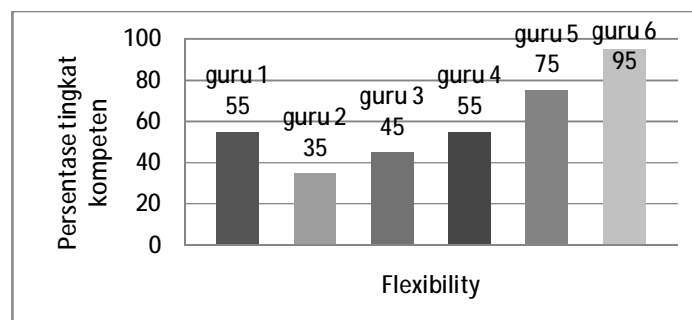
Diagram 4.2.10 *Professional expertise*

Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Professional expertise* sebesar 63,3 %. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong kompeten dalam kompetensi *Professional expertise*. Guru yang tergolong sangat kompeten dalam kompetensi *Professional expertise* adalah 16,7%, yang tergolong kompeten adalah

66,7% dan yang tergolong kurang kompeten adalah 16,7%. Kompetensi tersebut adalah kompetensi tingkat kedelapan pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

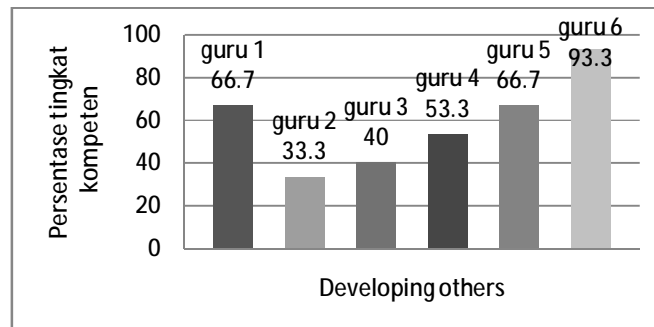
Diagram 4.2.11 *Analytical thinking*

Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Analytical thinking* sebesar 61,1 %. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong kompeten dalam kompetensi *Analytical thinking*. Guru yang tergolong sangat kompeten dalam kompetensi *Analytical thinking* adalah 33,3 %, yang tergolong kompeten adalah 33,3% dan yang tergolong kurang kompeten adalah 33,3%. Kompetensi tersebut adalah kompetensi kompetensi tingkat kesembilan kompeten pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

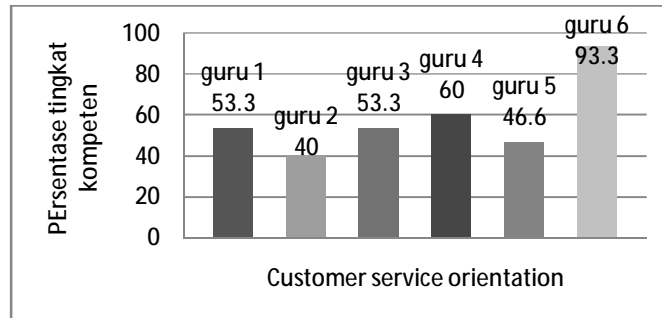
Diagram 4.2.12 *Flexibility*

Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Flexibility* sebesar 60 %. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong kompeten dalam kompetensi *Flexibility*.

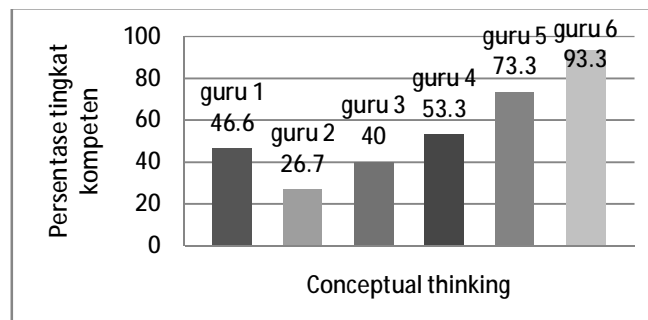
Guru yang tergolong sangat kompeten dalam kompetensi *Flexibility* adalah 33,3%, yang tergolong kompeten adalah 33,3% dan yang tergolong kurang kompeten adalah 33,3%. Kompetensi tersebut adalah kompetensi tingkat kesepuluh pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

Diagram 4.2.13 *Developing Others*

Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Developing others* sebesar 58,9 %. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong kompeten dalam kompetensi *Developing others*. Guru yang tergolong sangat kompeten dalam kompetensi *Developing others* adalah 16,7%, yang tergolong kompeten adalah 50% dan yang tergolong kurang kompeten adalah 33,3%. Kompetensi tersebut adalah kompetensi tingkat kesebelas pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

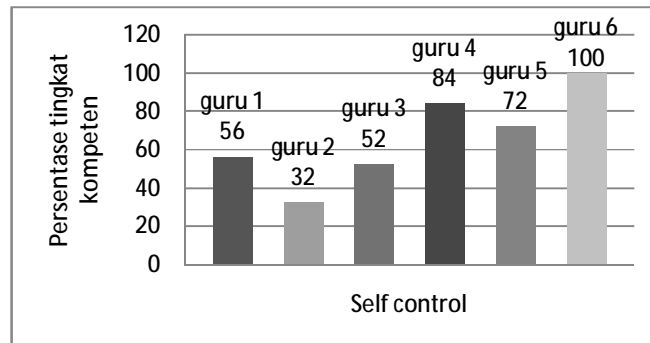
Diagram 4.2.14 *Customer service orientation*

Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Customer service orientation* sebesar 57,8 %. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong kompeten dalam kompetensi *Customer service orientation*. Guru yang yang tergolong sangat kompeten dalam kompetensi *Customer service orientation* adalah 16,7%, yang tergolong kompeten adalah 50% dan yang tergolong kurang kompeten adalah 33,3%. Kompetensi tersebut adalah kompetensi tingkat keduabelas kompeten pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

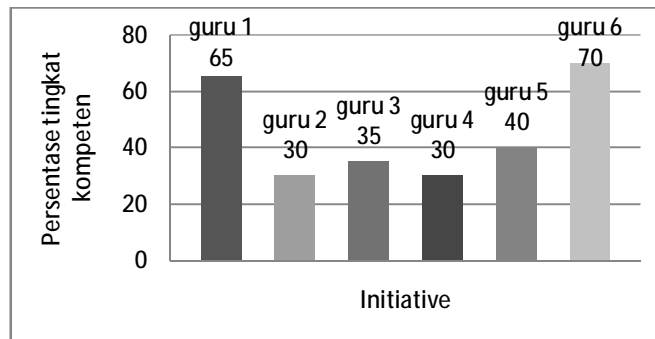
Diagram 4.2.15 *Conceptual thinking*

Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Conceptual thinking* sebesar 55,6 %. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong kompeten dalam kompetensi *Conceptual thinking*. Guru yang yang tergolong sangat kompeten dalam

kompetensi *Conceptual thinking* adalah 16,7%, yang tergolong kompeten adalah 33,3% dan yang tergolong kurang kompeten adalah 50%. Kompetensi tersebut adalah kompetensi tingkat ketigabelas pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

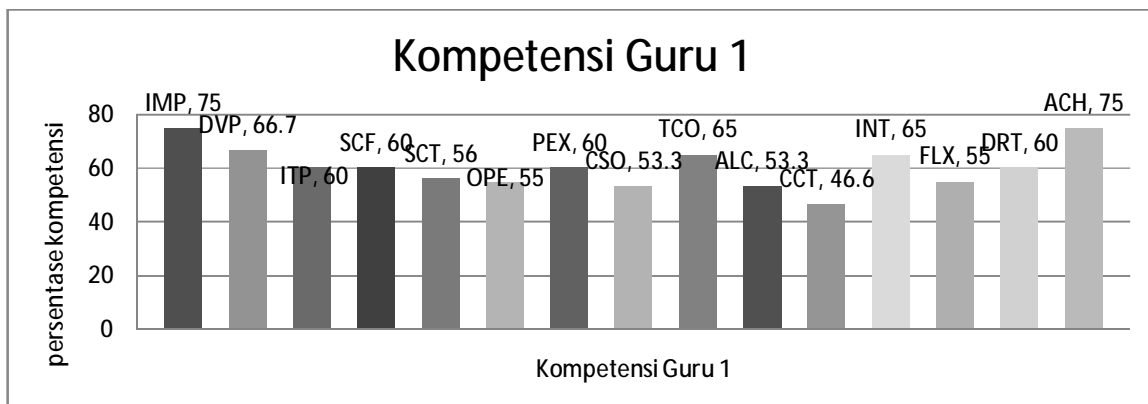
Diagram 4.2.16 *Self Control*

Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Self control* sebesar 54 %. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong kompeten dalam kompetensi *Self control*. Guru yang tergolong sangat kompeten dalam kompetensi *Self control* adalah 50%, yang tergolong kompeten adalah 33,3% dan yang tergolong kurang kompeten adalah 16,7%. Kompetensi tersebut adalah kompetensi tingkat keempatbelas pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

Diagram 4.2.17 *Initiative*

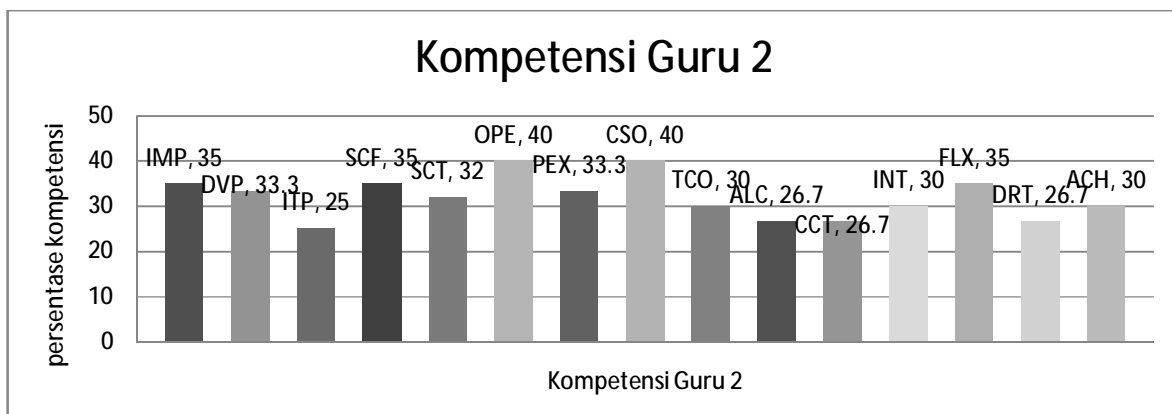
Para guru wali kelas TK “X” Bandung memiliki kompetensi *Initiative* sebesar 45 %. Guru-guru TK “X” Bandung tergolong kurang kompeten dalam kompetensi *Initiative*. Guru yang yang tergolong kompeten dalam kompetensi *Initiative* adalah 33,3%, dan yang tergolong kurang kompeten adalah 66,7%. Kompetensi tersebut adalah kompetensi tingkat kelimabelas pada guru-guru wali kelas TK “X” Bandung.

Diagram 4.21 Kompetensi Guru 1



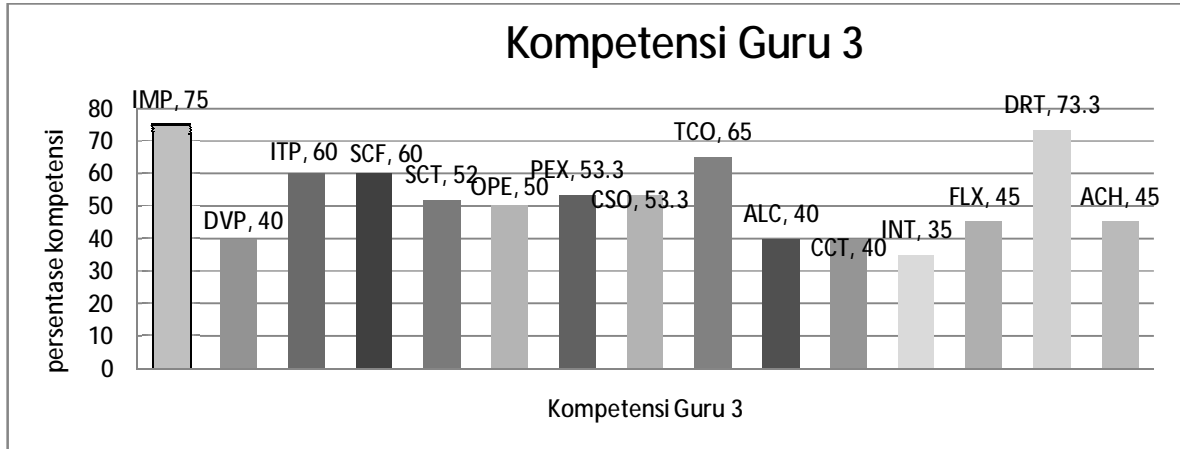
Kompetensi yang paling kompeten pada guru 1 adalah kompetensi *impact and influence* dan kompetensi *achievement orientation* yaitu sebesar 75%. Kompetensi yang paling kurang kompeten pada guru 1 adalah kompetensi *conceptual thinking* yaitu sebesar 46,6%.

Diagram 4.22 Kompetensi Guru 2



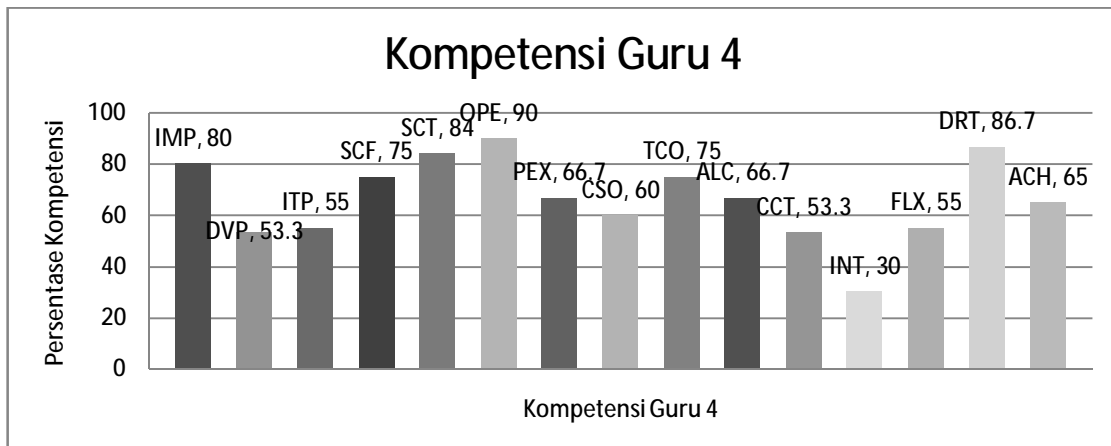
Kompetensi yang paling kompeten pada guru 2 adalah kompetensi *Other personal effectiveness competencies (affiliative Interest)* dan kompetensi *Customer service orientation* yaitu sebesar 40%. Kompetensi yang paling kurang kompeten pada guru 1 adalah kompetensi *interpersonal understanding* yaitu sebesar 25%.

Diagram 4.23 Kompetensi Guru 3



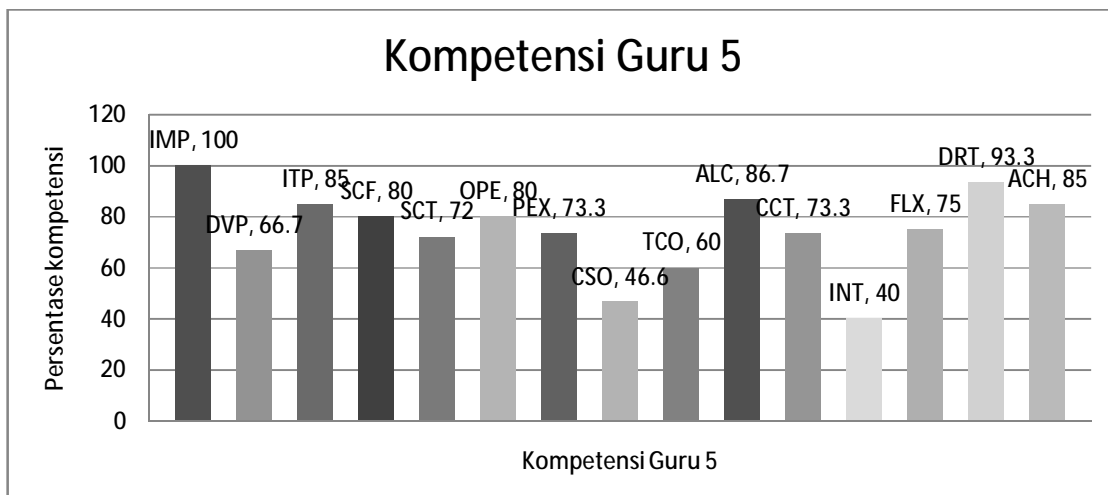
Kompetensi yang paling kompeten pada guru 3 adalah kompetensi *impact and influence* yaitu sebesar 75%. Kompetensi yang paling kurang kompeten pada guru 1 adalah kompetensi *initiative* yaitu sebesar 35%.

Diagram 4.24 Kompetensi Guru 4



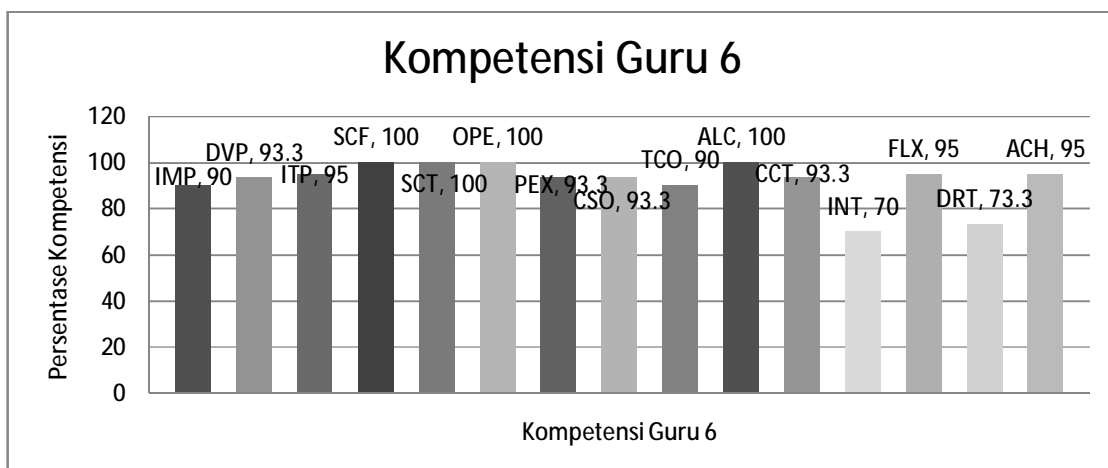
Kompetensi yang paling kompeten pada guru 4 adalah kompetensi *Other personal effectiveness competencies (affiliative Interest)* yaitu sebesar 90%. Kompetensi yang paling kurang kompeten pada guru 1 adalah kompetensi *initiative* yaitu sebesar 30%.

Diagram 4.25 Kompetensi Guru 5



Kompetensi yang paling kompeten pada guru 5 adalah kompetensi *impact and influence* yaitu sebesar 100%. Kompetensi yang paling kurang kompeten pada guru 1 adalah kompetensi *initiative* yaitu sebesar 40%.

Diagram 4.26 Kompetensi Guru 6



Kompetensi yang paling kompeten pada guru 6 adalah kompetensi *self control* dan kompetensi *personal effectiveness competencies (affiliative Interest) dan analytical thinking* yaitu sebesar 100%. Kompetensi yang paling kurang kompeten pada guru 1 adalah kompetensi *initiative* yaitu sebesar 70%.

Pembahasan kompetensi secara individu

Dinamika kompetensi pada guru 1

Guru 1 memiliki nilai rata-rata kompetensi sebesar 60.4% yang berarti tergolong cukup kompeten menjadi seorang guru wali kelas di TK “X” Bandung. Guru 1 telah bekerja lebih dari 5 tahun di sekolah “X” Bandung. Pendidikan terakhir guru 1 adalah S1 jurusan Seni Rupa. Dalam bekerja guru 1 senang membagikan ilmu dan pengalaman yang ia miliki. Pengetahuan dan kemampuannya dalam hal seni rupa dan fotografi adalah hal yg mendukungnya menjadi seorang guru. Selain itu guru 1 mengatakan ia memiliki pengetahuan mengenai anak berkebutuhan khusus berkaitan dengan seni rupa.

Kompetensi yang paling menonjol pada guru 1 adalah kompetensi *Impact and influence* dan *Achievement orientation* yaitu sebesar 75%. Kedua kompetensi tersebut didukung dengan kompetensi *developing others* (66,7%), *teamwork cooperation* (65%), *initiative* (65%). Kompetensi-kompetensi tersebut terlihat disaat guru 1 sedang mempersiapkan suatu materi yang akan ia sampaikan pada siswanya.

Guru 1 tidak hanya menggunakan pengetahuan yang sudah ia miliki mengenai materi yang akan disampaikannya, tetapi ia juga tetap mencari dari berbagai sumber yang berkaitan dengan materi tersebut. Guru 1 berinisiatif mencari informasi atau pengetahuan yang lebih lengkap mengenai suatu materi. Guru 1 mencari tahu informasi mengenai materi yang akan disampaikannya melalui buku, teman sekerja, internet dan lain sebagainya. Tetapi terkadang ia merasa ada kesulitan saat mencari kelengkapan materi. Setiap materi yang ia persiapkan selalu memiliki tujuan untuk mengembangkan atau melatih kemampuan anak.

Sedangkan kompetensi yang cenderung kurang menonjol adalah kompetensi *Customer service orientation* (53,3%), Guru 1 mengetahui bahwa ia sedapat mungkin

harus memahami dan memenuhi kebutuhan anak dan orang tua, tetapi guru 1 tidak menjadikan kebutuhan siswa dan orang tua menjadi sesuatu yang ia perhatikan atau ia utamakan. Kompetensi *Analytical thinking* (53,3%) juga kurang menonjol pada guru 1, Guru 1 cukup mampu mengetahui penyebab dan akibat dari suatu permasalahan tetapi ia tidak membuat catatan khusus dan memfokuskan bagaimana cara mengatasi suatu masalah. Dan kompetensi yang paling tidak menonjol pada guru 1 yaitu *Conceptual thinking* (46,6%), disaat menghadapi suatu masalah guru 1 cenderung tidak mengatasinya berdasarkan pengalaman masa lalunya atau membuat langkah-langkah untuk mengatasi masalah tersebut.

Dinamika kompetensi guru 2

Guru 2 memiliki nilai rata-rata kompetensi sebesar 32% yang berarti tergolong kurang kompeten menjadi seorang guru wali kelas di TK “X” Bandung. Guru 2 sudah bekerja di sekolah TK “X” ini lebih dari lima tahun. Pendidikan guru terakhir guru 2 adalah Diploma 3 jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Menurut guru 2 hal yang mendukung dirinya untuk menjadi guru adalah keterampilan tangan dan pengetahuan mengenai pendidikan di TK. Guru 2 merasa pengetahuannya mengenai pendidikan di TK masih sedikit.

Kompetensi tertinggi yang dimiliki guru 2 sebesar 40% adalah kompetensi *Other personal effectiveness competencies (affiliative Interest)* dan *Customer service orientation*. Kedua kompetensi tersebut cenderung tidak selalu tampak dalam perilaku guru 2, ia cenderung melakukan pekerjaan sebagai kewajiban melaksanakan tugasnya bukan karena ia memang ingin melakukannya.

Kompetensi *interpersonal understanding* (25%) pada guru 2 adalah kompetensi yang paling kurang menonjol dibandingkan kompetensi yang lain. Guru 2 selalu dapat merespon anak tetapi tidak selalu sesuai dengan ekspresi yang ditunjukkan anak, sehingga guru 2 kurang memahami penyebab setiap ekspresi yang ditunjukkan anak. Selain itu dalam kompetensi *analytical thinking* dan *conceptual thinking* guru 2 juga kurang menonjol. Saat menghadapi masalah guru 2 kurang menganalisa penyebab masalah tersebut muncul, dan untuk mengatasi masalahnya sehingga saat menghadapi suatu masalah guru 2 cenderung mengalami kesulitan.

Dinamika kompetensi guru 3

Guru 3 memiliki nilai rata-rata kompetensi sebesar 52,46% yang berarti tergolong cukup kompeten menjadi seorang guru wali kelas di TK “X” Bandung. Guru 3 telah bekerja di sekolah TK “X” selama 3 tahun lebih. Pendidikan terakhirnya adalah S1 Manajemen. Guru 3 memiliki keterampilan yang mendukungnya yaitu ia mengenal nada, senang membuat keterampilan dan bernyanyi. Keterampilan tersebut mendukungnya pada saat ia mempersiapkan atau merencanakan kegiatan belajar mengajar yang akan ia berikan kepada para siswa.

Kompetensi *Impact and influence* (75%) adalah kompetensi yang tertinggi oleh guru 3. Guru 3 selalu mengupayakan berbagai cara agar materi apapun yang ia sampaikan dapat ia sampaikan dengan jelas kepada siswa. Seperti ia menggunakan alat peraga saat menyampaikan materi, mengumpulkan materi yang mendukung materi yang akan disampaikannya. Selain itu guru 3 juga memiliki kompetensi *Directiveness/assertiveness* (73,3%) yang juga termasuk kompetensi yang ia rasakan sesuai dan mampu ia lakukan. Guru 3 dapat akan melarang anak yang memukul temannya dan

selain itu apabila anak tidak membawa tugas ia juga tidak akan memberikan reward pada anak tersebut, walaupun anak tersebut menangis.

Kompetensi yang paling tidak menonjol pada guru 3 adalah kompetensi *initiative* (35%). Guru 3 akan melakukan pekerjaannya secara maksimal, maka jika ada pekerjaan yang belum terselesaikan ia mau untuk bekerja melebihi jam kantor. Tetapi guru 3 cenderung tidak memberikan usul atau pendapat di luar pekerjaannya sehari-hari (*job description*), walaupun sebenarnya ia mampu untuk melakukan hal tersebut. Disamping kompetensi *initiative*, kompetensi *developing others* (40%), *analytical thinking* (40%), *conceptual thinking* (40%), *flexibility* (45%), dan *achievement orientation* (45%) adalah kompetensi-kompetensi yang kurang dimiliki oleh guru 3.

Dalam kompetensi *achievement orientation* (45%) Guru 3 selalu cenderung ingin mengembangkan dirinya dan juga mencari tambahan ilmu pengetahuan mengenai hal-hal yang ia minati. Demi hal-hal yang ia minati ia mau mengikuti pelatihan, seminar dan mencari tahu sendiri mengenai hal tersebut. Tetapi apabila guru merasakan ada beberapa hal terjadi tetapi tidak bersangkutan dengan dirinya secara langsung ia cenderung tidak fokus terhadap hal tersebut. Misalnya pada saat ada teman kerja yang kurang baik saat bekerja, guru 3 cenderung tidak memberi perhatian (*developing others* 40%).

Dalam kompetensi *flexibility* (45%) Guru 3 berusaha untuk mencapai tujuan dan perencanaan yang telah dibuat dengan maksimal walaupun terkadang tidak memperhatikan waktu yang tersedia. Dalam Kompetensi *Analytical thinking* (40%) dan *conceptual thinking* (40%) Saat menghadapi permasalahan guru 3 cenderung tidak memecahkannya dengan membuat rincian analisa untuk mengatasinya dan juga tidak menyelesaikan berdasarkan pengalaman masa lalunya.

Dinamika kompetensi guru 4

Guru 4 memiliki nilai rata-rata kompetensi sebesar 60,4% yang berarti tergolong cukup kompeten menjadi seorang guru wali kelas di TK “X” Bandung. Guru 4 telah bekerja lebih dari tahun di sekolah TK “X” Bandung. Pendidikan terakhirnya adalah sarjana (S1) jurusan Sastra Inggris. Ia merasa keterampilan berbahasa yang ia miliki mendukung pekerjaannya sebagai seorang guru TK “X” Bandung.

Kompetensi *Other personal effectiveness competencies* (90%) adalah kompetensi yang paling menonjol pada guru 4. Guru 4 selalu ingin memiliki hubungan yang baik dan juga dekat dengan anak. Karena itu guru 4 selalu menanyakan keberadaan anak dan menanggapi respon yang anak berikan dengan maksimal. Selain itu kompetensi *Directiveness/ assertiveness* (86,7%), *self control* (84%), *impact and influence* (80%) juga kompetensi yang menonjol pada guru 4. Guru 4 mampu untuk bersikap tegas, mengontrol emosi dan perasaannya pada saat bekerja, dan juga mempersiapkan dan menyampaikan materi.

Kompetensi-kompetensi yang menonjol kurang didukung oleh kompetensi *initiative* (30%). *Initiative* untuk menyelesaikan pekerjaan dengan menambah jam kerja dirasakan tidak mampu ia lakukan, selain itu guru 4 cenderung kurang memikirkan kepentingan kemajuan sekolah meskipun sebenarnya ia mampu untuk melakukannya. Selain itu kompetensi *developing others* (53,3%), *Conceptual thinking* (53,3%) dan *Interpersonal understanding* (55%) juga termasuk kompetensi yang kurang menonjol pada guru 4.

Dalam kompetensi *developing others* (53,3%) guru 4 cenderung lebih fokus mengembangkan diri sendiri dan mengembangkan anak guru 4 akan berusaha untuk melakukannya tetapi untuk menegur rekan kerjanya yang melakukan tindakan yang

tidak sesuai dengan tujuan, guru 4 cenderung tidak bertindak untuk memperbaiki kesalahan rekan kerjanya. Kompetensi *conceptual thinking* tampak pada saat akan menyampaikan materi guru 4 tidak mempertimbangkan tingkat kesulitan materi, sehingga apa yang harus disampaikan maka akan ia sampaikan tanpa terlebih dahulu menyusun materi berdasarkan tingkat kesulitannya. Dalam merespon ekspresi anak guru 4 merasa kurang dapat menanggapi sesuai dengan ekspresi anak, tetapi guru 4 mau dan mampu untuk mencari penyebab dari tindakan dan ekspresi yang ditunjukkan anak, hal tersebut menunjukkan kompetensi *interpersonal understanding* guru 4.

Dinamika kompetensi guru 5

Guru 5 memiliki nilai rata-rata kompetensi sebesar 74,46% yang berarti tergolong cukup kompeten menjadi seorang guru wali kelas di TK “X” Bandung. Guru 5 adalah guru yang baru mengajar di TK “X” Bandung. Pendidikan terakhirnya adalah sarjana (S1) Sastra Inggris. Keterampilan yang dirasakan mendukung pekerjaannya adalah keterampilan membuat keterampilan, menyampaikan suatu cerita, dan bernyanyi. Sedangkan pengetahuan yang dirasakan mendukung menjadi seorang guru TK “X” adalah pengetahuannya mengenai kelainan anak, cara penyampaian program yang menyenangkan.

Kompetensi *impact and influence* (100%) dan *directiveness/assertiveness* (93,3%) adalah kompetensi yang paling dirasakan sesuai dengan dirinya dan mampu dilakukannya. Guru 5 sangat mampu mempersiapkan materi dan menyampaikan materi. Seperti memberikan penjelasan menggunakan alat peraga dan membuat program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak. Guru 5 juga akan bertindak tegas dalam memberikan larangan dan reward kepada anak.

Kompetensi *initiative* (40%) dan *Customer service orientation* (46,6%) adalah kompetensi yang dirasakan kurang sesuai dan kurang mampu dilakukan oleh guru 5. Guru 5 akan bekerja maksimal apabila memang itu adalah kewajibannya dan dirasakan akan dapat mengembangkan dirinya dan juga sekolah. Tetapi guru 5 cenderung tidak mau bekerja diluar pekerjaannya sehari-hari (*job descriptions*) tanpa diminta. Guru 5 juga tidak mau melakukan permintaan atau kebutuhan anak dan orang tua apabila permintaan atau kebutuhan tidak memiliki tujuan yang jelas.

Dinamika kompetensi guru 6

Guru 6 memiliki nilai rata-rata kompetensi sebesar 92.1% yang berarti tergolong sangat kompeten menjadi seorang guru wali kelas di TK “X” Bandung. Guru 6 telah bekerja di TK “X” Bandung lebih dari 5 tahun, sebelum bekerja di TK “X” Bandung guru 6 pernah bekerja juga sebagai seorang guru. Karena itu guru 6 memiliki pengetahuan tentang anak dan metode mengajar. Selain itu guru 6 juga memiliki keterampilan dalam bidang Olah Raga yang mendukung pekerjaannya sebagai seorang guru TK “X” Bandung. Pendidikan terakhir guru 6 adalah sarjana (S1) dari jurusan Olahraga.

Hampir semua kompetensi yang dimiliki guru 6 dirasakan sangat sesuai dan sangat mampu dilakukannya, terutama kompetensi *self confidence* (100%), *self Control* (100%), *others personal effectiveness* (100%). Guru 6 memiliki kepercayaan diri baik pada saat menyampaikan materi, berhubungan dengan orang tua dan juga mengatasi keadaan kelas. Guru 6 tidak pernah membawa permasalahan pribadinya saat ia bekerja, sehingga permasalahan pribadinya tidak mengganggu emosinya selama ia bekerja. Selain

itu guru 6 sangat mampu untuk menjalin hubungan dengan anak dalam keadaan apapun, meskipun pada saat anak menangis.

Kompetensi yang terendah dalam diri guru 6 yaitu kompetensi *initiative* (70%) dan *directiveness/ assertiveness* (73,3%). Guru 6 cenderung tidak melakukan pekerjaan selain pekerjaan yang memang harus dilakukan seorang guru TK “X” Bandung (*job description*). Tetapi apabila ia memiliki ide atau pendapat yang dapat berdampak positif untuk sekolah atau dirinya maka ia akan menyampaikannya kepada sekolah. Saat anak tidak membawa tugas atau tidak melakukan tugasnya lalu menangis guru 6 terkadang memberikan reward untuk menenangkan tangisan anak tersebut.

Tabel 4.3.2 Kompetensi setiap guru TK “X” Bandung

Penilaian Tiap Aspek Dari Tiap Guru															
No komp Guru	IMP	DVP	ITP	SCF	SCT	OPE	PEX	CSO	TCO	ALC	CCT	INT	FLX	DRT	ACH
I	15	10	12	12	14	11	9	8	13	8	7	13	11	9	15
Persentase (%)	75	66,7	60	60	56	55	60	53,3	65	53,3	46,6	65	55	60	75
Keterangan	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	C	B	B	B	B
II	7	5	5	7	8	8	5	6	6	4	4	6	7	4	6
Persentase (%)	35	33,3	25	35	32	40	33,3	40	30	26,7	26,7	30	35	26,7	30
Keterangan	C	C	D	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C
III	15	6	12	12	13	10	8	8	13	6	6	7	9	11	9
Persentase (%)	75	40	60	60	52	50	53,3	53,3	65	40	40	35	45	73,3	45
Keterangan	B	C	B	B	B	C	B	B	B	C	C	C	C	B	C
IV	16	8	11	15	21	18	10	9	15	10	8	6	11	13	13
Persentase (%)	80	53,3	55	75	84	90	66,7	60	75	66,7	53,3	30	55	86,7	65
Keterangan	A	B	B	B	A	A	B	B	B	B	B	C	B	A	B
V	20	10	17	16	18	16	11	7	12	13	11	8	15	14	17
Persentase (%)	100	66,7	85	80	72	80	73,3	46,6	60	86,7	73,3	40	75	93,3	85
Keterangan	A	B	A	A	B	A	B	C	B	A	B	C	B	A	A
VI	18	14	19	20	25	20	14	14	18	15	14	14	19	11	19
Persentase (%)	90	93,3	95	100	100	100	93,3	93,3	90	100	93,3	70	95	73,3	95
Keterangan	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	B	A

Garis Setiap Aspek				
Jumlah item tiap aspek	Tidak sesuai /Mampu	Cukup Sesuai /Mampu	Sesuai /Mampu	Sangat Sesuai /Mampu
5	0-6,25	6,25-12,5	12,5-18,75	18,75-25
4	0-5	5 mpe 10	10 mpe 15	15-20
3	0-3,75	3,75-7,5	7,5-11,25	11,25-15
keterangan	D	C	B	A

Tabel 4.3.1 Kompetensi secara keseluruhan (profile kompetensi)

No Aspek	Nama-nama aspek / kompetensi	Nilai Keseluruhan Jawaban responden	Nilai maksimal Tiap Aspek	Jumlah item setiap aspek	Nilai maksimal jawaban tiap aspek (6 responden)	Persentase tiap aspek
1	<i>Impact and influence</i>	91	20	4	120	75,8
6	<i>Other personal effectiveness competencies (affiliative Interest)</i>	83	20	4	120	69,2
14	<i>Directiveness/ assertiveness</i>	62	15	3	90	68,8
4	<i>Self confidence</i>	82	20	4	120	68,3
15	<i>Achievement orientation</i>	79	20	4	120	65,8
9	<i>Teamwork cooperation</i>	77	20	4	120	64,2
3	<i>Interpersonal understanding</i>	76	20	4	120	63,3
7	<i>Professional expertise</i>	57	15	3	90	63,3
10	<i>Analytical thinking</i>	55	15	3	90	61,1
13	<i>Flexibility</i>	72	20	4	120	60
2	<i>Developing others</i>	53	15	3	90	58,9
8	<i>Customer service orientation</i>	52	15	3	90	57,8
11	<i>Conceptual thinking</i>	50	15	3	90	55,6
5	<i>Self control</i>	81	25	5	150	54
12	<i>Initiative</i>	54	20	4	120	45

Garis Keseluruhan Aspek				
Jumlah item tiap aspek	Tidak sesuai /Mampu	Cukup Sesuai/Mampu	Sesuai /Mampu	Sangat Sesuai /Mampu
5	0-37,5	37,5-75	75-112,5	112,5-150
4	0-30	30-60	60-90	90-120
3	0-22,5	22,5-45	45-67,5	67,5-90
keterangan	D	C	B	A

Validitas Alat Ukur Profile Kompetensi per Kompetensi

IMP	1	14	26	72	74	
1	5	5	5	5	3	23
2	3	1	1	3	5	13
3	5	3	5	5	5	23
4	3	1	3	3	4	14
5	5	5	5	5	3	23
	0.735597	0.58486	0.929981	0.735597	-0.38991	
	valid	valid	valid	valid	tidak valid	

TW	9	22	30	40	54	
1	5	3	3	5	3	19
2	3	5	3	3	3	17
3	3	1	3	3	3	13
4	3	1	0	5	5	14
5	5	3	3	5	3	19
	0.744845	0.794633	0.473016	0.358629	-0.47302	
	valid	valid	valid	valid	tidak valid	

DEV	2	27	29	45	75	
1	5	5	5	3	3	21
2	1	5	3	3	5	17
3	5	5	3	1	1	15
4	4	5	3	3	0	15
5	5	5	5	3	3	21
	0.937969	#DIV/0!	0.569495	-0.05812	-0.60672	
	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	

AT	7	20	38	55	61	
1	3	5	5	3	5	21
2	1	1	5	3	3	13
3	3	3	5	3	3	17
4	1	3	5	3	3	15
5	3	5	5	3	5	21
	0.579066	0.903978	#DIV/0!	#DIV/0!	0.979958	
	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	

Lampiran 5 – Validitas Alat Ukur

IU	3	15	28	71	73	
1	5	5	5	3	5	23
2	3	1	5	5	3	17
3	5	3	3	3	3	17
4	2	3	5	3	3	16
5	5	5	5	3	5	23
	0.215166	0.581914	-0.40825	-0.95258	0.111111	
	valid	valid	valid	tidak valid	valid	

CT	8	21	39	56	59	
1	3	5	4	3	5	20
2	1	3	5	3	3	15
3	3	3	3	3	0	12
4	1	3	5	3	0	12
5	3	5	4	3	5	20
	0.924473	0.726372	-0.7349	#DIV/0!	0.345834	
	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	

SCF	5	19	33	36	47	
1	3	5	5	3	3	19
2	3	3	1	1	3	11
3	5	5	5	5	1	21
4	4	5	1	5	3	18
5	3	5	5	3	3	19
	-0.72887	-0.08575	0.560112	-0.64169	0.342997	
	valid	valid	valid	valid	tidak valid	

INT	11	24	44	50	58	
1	3	5	5	5	3	21
2	5	3	1	5	5	19
3	1	1	1	1	3	7
4	1	0	3	3	3	10
5	3	5	5	5	3	21
	0.385922	0.950708	0.691898	0.567282	-0.20628	
	valid	valid	valid	valid	tidak valid	

Lampiran 5 – Validitas Alat Ukur

SCT	6	34	37	68	70	
1	4	3	5	3	4	19
2	3	3	1	2	2	11
3	5	1	4	3	5	18
4	3	4	4	5	3	19
5	5	3	5	5	3	21
	-0.1004	0.384949	-0.10999	-0.19457	-0.56358	
	valid	valid	valid	valid	valid	

FLX	12	25	42	43	48	
1	5	5	3	5	5	23
2	5	3	3	1	3	15
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	5	17
5	5	5	3	5	5	23
	0.579066	0.979958	#DIV/0!	0.903978	0.801784	
	valid	valid	tidak valid	valid	valid	

OPEC	17	31	35	49	67	
1	3	5	5	3	3	19
2	3	1	3	3	3	13
3	5	3	5	3	5	21
4	5	3	5	3	5	21
5	3	5	5	3	3	19
	0.666667	0.581914	0.952579	#DIV/0!	0.666667	
	valid	valid	valid	tidak valid	valid	

DRT	4	16	57	60	62	
1	5	5	5	5	5	25
2	1	1	5	3	5	15
3	5	5	5	5	3	23
4	3	5	3	5	3	19
5	5	5	5	4	5	24
	0.983974	0.835704	0.29654	0.646997	0.044023	
	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	

Lampiran 5 – Validitas Alat Ukur

EXP	32	46	52	66	69	
1	3	5	5	5	3	21
2	1	5	5	3	5	19
3	3	3	3	3	5	17
4	3	3	3	3	3	15
5	3	5	5	5	3	21
	-0.08575	0.910182	0.910182	0.840168	-0.21004	
	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	

ACH	13	18	51	63	65	
1	5	5	5	5	3	23
2	3	1	5	5	3	17
3	3	5	3	1	5	17
4	3	1	3	1	5	13
5	5	5	5	5	3	23
	0.926367	0.757937	0.757937	0.757937	-0.75794	
	valid	valid	valid	valid	tidak valid	

CSO	10	23	41	53	64	
1	5	3	5	3	5	21
2	1	5	5	5	5	21
3	5	3	0	5	3	16
4	3	3	3	5	3	17
5	5	3	5	3	5	21
	-0.15715	0.404112	0.934875	-0.65991	0.989868	
	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability coefficients

N of Cases = 5,0

N of items = 55

Alpha = ,9579